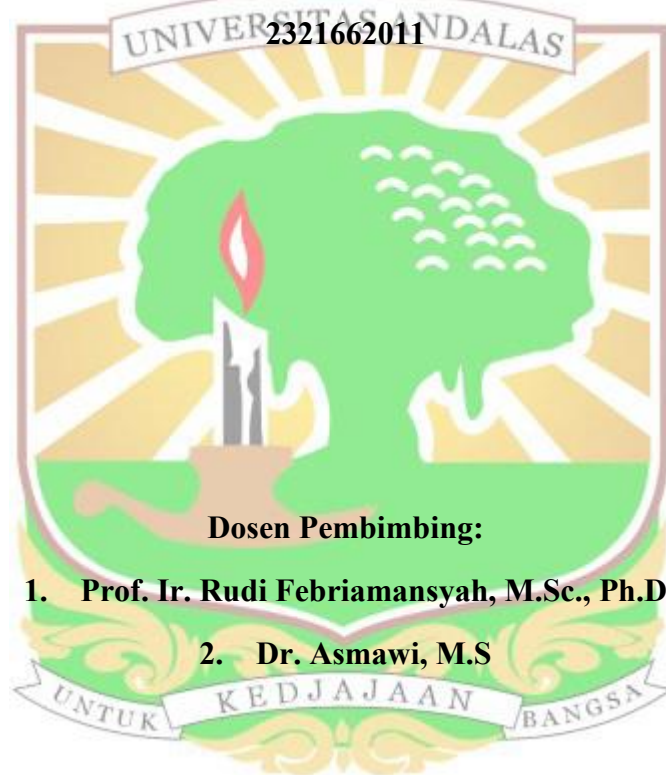


**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI
PENYULUH PERTANIAN SEKTOR PETERNAKAN
DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Tesis

WILIAM MAREA

2321662011



Dosen Pembimbing:

- 1. Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc., Ph.D**
- 2. Dr. Asmawi, M.S**

**ILMU PENYULUHAN DAN KOMUNIKASI PEMBANGUNAN
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KOMPETENSI PENYULUH PERTANIAN SEKTOR PETERNAKAN DI KABUPATEN LIMA PULUH KOTA

Oleh : Wiliam Marea (2321662011)

(Dibawah bimbingan : Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc. Ph.D., dan
Dr Asmawi, M.S)

Abstrak

Kabupaten Lima Puluh Kota menjadi *role model* dalam pengembangan usaha peternakan. Namun kondisi di lapangan menggambarkan bahwa tingkat pengembangan usaha peternakan belum sesuai dengan yang diharapkan, salah satu penyebabnya diduga dipengaruhi oleh kompetensi Penyuluh. Penelitian ini bertujuan; 1) mendeskripsikan tingkat kompetensi penyuluh pertanian sektor peternakan, dan 2) menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kompetensi penyuluh peternakan. Penelitian ini dirancang sebagai suatu survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sampel penelitian melibatkan seluruh Penyuluh Pertanian Sektor Peternakan di Kabupaten Lima Puluh Kota yang berjumlah sebanyak 15 Penyuluh (Sensus). Analisis dilakukan dengan menggunakan metode regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 10 Penyuluh (66,7%) memiliki tingkat kompetensi tergolong tinggi, 2 Penyuluh (13,3%) memiliki tingkat kompetensi sedang, dan sebanyak 3 Penyuluh (20%) memiliki tingkat kompetensi tergolong rendah. Faktor pendidikan dan motivasi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kompetensi penyuluh. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan Pemerintah Daerah perlu meningkatkan motivasi penyuluh dengan memberikan penghargaan bagi penyuluh yang berprestasi, promosi jabatan, dan pengembangan karir yang jelas. Selanjutnya program peningkatan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi (S2) dan pelatihan yang relevan perlu dirancang dan dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan penyuluh sehingga pelaksanaan kegiatan penyuluh dapat dilaksanakan dengan baik dan berdedikasi.

Kata Kunci: Kompetensi, Penyuluh Pertanian, Peternakan, Pendidikan,

Motivasi

**FACTORS INFLUENCING THE COMPETENCE OF AGRICULTURAL
EXTENSION WORKERS IN THE LIVESTOCK SECTOR
IN LIMA PULUH KOTA DISTRICT**

By: Wiliam Marea (2321662011)

(Supervised by: Prof. Ir. Rudi Febriamansyah, M.Sc. Ph.D., and
Dr. Asmawi, M.S.)

Abstract

Lima Puluh Kota District has been designated as a role model for the development of livestock farming businesses. Despite its reputation, the current development of the livestock sector is suboptimal, a condition believed to be influenced by the competency of its extension workers. The research had two main objectives: to measure the competency level of extension workers and to identify the factors affecting it. This research was designed as a survey. Data was collected using questionnaires. The research population comprised a census of all 15 agricultural extension workers in the livestock sector within the regency.. Analysis was performed using multiple linear regression. The results show that 10 individuals (66.7%) had a high level of competency, 2 individuals (13.3%) had a medium level, and 3 individuals (20%) had a low level of competency. Education and motivation factors were proven to significantly influence extension worker competency. Based on these findings, it is recommended that the Local Government enhance extension workers' motivation by providing awards for high-achieving extension workers, promoting career advancement, and establishing clear career development paths. Furthermore, implementing programs for higher education (S2) and specialized training is crucial to enhancing their knowledge and skills, thereby ensuring they can carry out their responsibilities with greater effectiveness and commitment.

*Keywords: Competence, Agricultural Extension Workers, Livestock,
Education, Motivation*

